

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- IPH pada bulan Juli Tahun 2024 yaitu $M1 = 1,3400$, $M2 = -1,0400\%$, $M3 = -0,7400\%$ dan $M4 = -0,5400$ sehingga pada bulan Juli mengalami deflasi namun masih tetap terkendali dan normal, dimana dipengaruhi cuaca dan ketersediaan beberapa komoditas, sedangkan andil IPH dipengaruhi oleh bawang merah (0.808), cabe merah (-0.2932) dan jeruk (0.2333) dan fluktuasi tertinggi pada cabe rawit mencapai 0,218%.
- Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Bogor pada bulan Juli 2024 dari 11 komoditas yang dipantau harganya setiap minggu di tingkat pedagang, ada 4 komoditas mengalami kenaikan harga yaitu cabe rawit merah, kacang kedelai dan minyak goreng curah, sementara 4 komoditas yang mengalami penurunan yaitu beras, cabe merah keriting dan telur ayam ras.
- IPH pada bulan Agustus Tahun 2024 yaitu $M1 = 1,4900\%$, $M2 = 1,0600$, $M3 = 0,5400\%$ dan $M4 = 0,1200\%$, $M5 = -0,3700$, pada awal bulan Agustus minggu pertama IPH mengalami kenaikan namun minggu selanjutnya mengalami perkembangan harga normal dan inflasi dapat terjaga dengan baik, hal ini sebabkan pasokan pangan dan distribusi lancar serta usaha upaya pengendalian berhasil dengan baik, andil IPH dipengaruhi oleh cabe rawit (0.8426), minyak goreng (0.1312), udang basah (0.0446) dan fluktuasi tertinggi pada cabe rawit mencapai 0,193%.
- Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Bogor pada bulan Agustus 2024 dari 11 komoditas yang dipantau harganya setiap minggu di tingkat pedagang, ada 3 komoditas mengalami kenaikan harga yaitu cabai rawit, minyak goreng dan udang basah . Sementara komoditas yang mengalami penurunan yaitu daging ayam ras dan beras medium.
- IPH pada bulan September Tahun 2024 yaitu $M1 = -2,14\%$, $M2 = -2,29\%$, $M4 = -2,16\%$ dan $M4 = -2,08$, IPH bulan September mengalami deflasi yang cukup tinggi, ini disebabkan stok barang yang melimpah sedangkan daya beli menurun, andil IPH dipengaruhi oleh cabe rawit (-1.1729), cabe merah (-0.6449), telur ayam ras(-0.3716) dan fluktuasi tertinggi pada cabe merah mencapai 0,074%.
- Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Bogor pada bulan September 2024 dari 11 komoditas yang dipantau harganya setiap minggu di tingkat pedagang, ada 3 komoditas mengalami kenaikan harga yaitu cabe rawit, cabe merah dan telur ayam ras. Sementara komoditas yang mengalami penurunan yaitu bawang merah, minyak goreng dan beras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Peningkatan harga komoditas cabe rawit merah, dikarenakan tingginya permintaan dan masih tingginya harga di tingkat produsen karena bukan merupakan musim panen serta terjadinya gagal panen akibat perubahan cuaca.
- Masih relatif tingginya harga komoditas telur ayam ras di pasaran karena harga jagung pakan yang konsisten tinggi, hal ini menyebabkan petani menahan diri untuk tidak menambah populasi ternak.
- Peningkatan harga komoditas bawang merah terjadi dikarenakan terus meningkatnya permintaan serta menurunnya pasokan dari daerah produsen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi pada Triwulan III sebagai berikut:

- Melaksanakan Pemantauan Informasi harga yang merupakan kegiatan pendataan informasi yang rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bogor.

1. Keterjangkauan Harga

a. Pemantauan Harga dan Pasokan setiap hari melalui aplikasi SIDIRGA

b. Pemantauan Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok di Tingkat Agen/Gudang Distributor ada 7 (tujuh) yaitu :

1.) Tanggal Pelaksanan 14 Agustus 2024 di Pt. Pandan Kemang Sejahtera Kecamat Citereup dan CV. Purbaya Kecamatan Cibinong,

2.) Tanggal Pelaksanaan 15 Agustus 2024 di PT. Asian Auto Internasional Kecamatan Babakan Madang,

3.) Tanggal 21 Agustus 2024 di Gudang Bulog Kecamatan Dramaga,

4.)Tangal Pelaksanaan 23 Agustus 2024 di PT. Multi Warna Rasa Kecamatan Guning Sindur,

5.) Tanggal Pelaksanaan 24 Agustus 2024 di PT. Bumi Maestroayu Kecamatan Cileungi

6.) Tanggal Pelaksanaan 28 Agustus 2024 PT. Putra Mahkota Kecamatan Citereup dan PT. Padma Sari Pangan Kecamatan Cibinong

7). Tanggal pelaksanaan 28 Agustus 2024 PT. Kara Coco Nucifera Pratama Kecamatan Gunng Sindur.

Dinas Ketahanan Pangan mengadakan Gelar Pangan Murah (GPM) sebagai berikut :

- Tangal Pelaksanaan 13, 25, 26, 27, 28 Juli 2024 di Kecamatan Ciawi, Cigombong, Kelurahan Karedenan,Kantor UPT Pengujian Mutu Pangan Segar, Kantor Kelurahan Pabuaran Mekar

-Tanggal Pelaksanaan 10, 24, 25, 26, 27, 31 Agustus 2024 di Kecamatan Cileungsi, Stadion Pakansari, Stadion Pakansari, Stadion Pakansari, Stadion Pakansari Kecamatan Megamendung.

-Tanggal 27 September 2024 di Kecamatan Leuwiliang.

2. Ketersediaan Pasokan

Kerjasama Antar Daerah Pemerintah Kabupaten Bogor dengan Kota Bekasi tentang Pengawasan dan Pembinaan Ketahanan Pangan di Wilayah Kabupaten Bogor dan Kota Bekasi.

3. Kelancaran Distribusi

- a. Distribusi minyak goreng, minyakita di kegiatan Gelar Pangan Murah.
- b. Distribusi beras petani lokal oleh BUMD Perumda Pasar Tohaga kepada ASN dalam program beras Carita Makmur.
- c. Pembangunan infrastruktur program Satu Milyar Satu Desa (Samisade) dan program

4. Komunikasi Efektif

- Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Kemenenterian Dalam Negeri) pada tanggal 04,10,17,24,31 Juli 2024 yang di hadiri oleh Forkopinda dan Tim TPID.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi (Kementerian Dalam Negeri) pada tanggal 07,10,14,21,28 Agustus 2024.
- Mengikuti Rapat Koodinasi Dwimingguan Pengendalian Inflasi TPID Kab/Kota se -Jawa Barat tgl. 03 Agustus 2024
- Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi (Kementerian Dalam Negeri) pada tanggal 04, 07, 11,18,25, 27 September 2024
- Mengikuti Rapat Koodinasi Dwimingguan Pengendalian Inflasi TPID Kab/Kota se -Jawa Barat tgl. 07 September 2024
- Mengikuti High Level Meeting (HLM) Pengukuhan dan Rapat Pleno Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah pada tanggal 22 Agustus 2024
- Mengikuti High Level Meeting (HLM) Pengendalian Inflasi Provinsi Jawa Barat Terfokus Cabe dan Bawang Merah, pada tanggal 11 September
- Mengikuti Kegiatan Rapat Koordinasi TPID dalam rangka Menindaklanjuti arahan Bapak Presiden RI dan Rapat Koordinasi TPID pada 30 Agustus 2024 mengenai semakin perlunya menjaga ekspektasi inflasi dari tekanan inflasi global, melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), Bank Indonesia bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan menyelenggarakan GNPIP Jawa Barat pada tanggal 2 September 2024.
- Memberikan bantuan sarana dan prasarana pertanian (benih, pupuk, obat-obatan dan alsintan) oleh Dinas Pertanian Holtikultura dan Perkebunan.
- Melakukan Pembangunan / perbaikan jaringan irigasi oleh Dinas Pertanian Holtikultura dan Perkebunan.
- Melaksanakan Gerakan membeli produk lokal (beras carita makmur) untuk seluruh ASN Kabupaten Bogor oleh Dinas Pertanian Holtikultura dan Perkebunan bekerjasama dengan Perumda Pasar Tohaga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Masih tingginya fluktuasi harga khususnya untuk komoditas bahan makan, misalnya komoditas cabe besar, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, daging ayam, daging sapi.
- Intensitas pemantauan ketersediaan pasokan dan informasi harga secara berkala belum optimal karena belum dilaksanakan setiap hari.
- Belum optimalisasi sinkronisasi program kerja pengendalian Inflasi antar perangkat daerah.

Masih minimnya dukungan pasokan data pantauan harga pangan strategis di Kabupaten Bogor.

- Diperlukan kemudahan dalam pendistribusian kebutuhan pokok masyarakat bisa melalui pemasaran secara digital.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan Kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dan Peningkatan Kapasitas Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bogor.
- Menyusun Sistem Informasi Harga Pangan (Sistem Informasi Pengendalian Inflasi) di Kabupaten Bogor untuk menyediakan informasi harga pangan terkini secara akurat.
- Antisipasi lonjakan permintaan dan harga serta menjaga kelancaran distribusi dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok masyarakat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
- Mendorong Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam pemenuhan kebutuhan pangan di Kabupaten Bogor.
- Melaksanakan Operasi Pasar Murah (OPM) untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dalam upaya meminimalisir tekanan daya beli akibat peningkatan harga komoditas strategis.
- Optimalisasi program/kegiatan pengendalian inflasi daerah.
- Meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan pasokan dan informasi harga secara berkala setiap hari.
-